PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Faridah Karyati
Email : faridahkaryati@gmail.com

UVAYA BANJARMASIN

ABSTRACT

Learning math is one component of a series of subjects that have an important role in education that supports the development of science and technology. But until now there are many who have difficulty in doing math problems. Therefore we need the creativity and innovation of higher learning by teachers in managing learning in mathematics. One of them is to use a variety of media, including media images. This research was conducted at SDN 4 Guntung Manggis Banjarbaru. Descriptive quantitative research methods used with digging tools of observation data. Research shows that most respondents answered always 88.74% No media development drawings done by teachers in mathematics, sometimes the smallest portion 8.78% No image media development in mathematics and the smallest portion never 2,48% No picture of media development in mathematics. It is therefore recommended to teachers to always use media in learning, especially in math learning in order to improve understanding and students' motivation.
Keywords: Development, media images, mathematics

PENDAHULUAN

Setiap warga negara diwajibkan untuk mengenyam pendidikan formal di sekolah selama 9 tahun yaitu dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan formal di sekolah terdiri dari berbagai mata pelajaran dengan kompetensi yang harus diakui oleh siswa, salah satunya yaitu mata pelajaran Matematika.Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit ,tidak menyenangkan, bahkan hal yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami

kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Anggapan ini menyebabkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika menjadi rendah. Diperlukan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang tinggi oleh guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran matematika di kelas yang dapat membangkitkan motivasi belajar pada siswa khususnya pada siswa kelas rendah, sehingga keterampilan belajar pada mata pelajaran matematika menjadi meningkat.

Sebagaimana fakta temuan yang terjadi di lapangan terutama Sekolah Dasardi kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III, menunjukkan pada umumnya guru menjelaskan mata pelajaran matematika menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Pembelajaran cenderung dilakukan hanya satu arah saja yaitu penyampaian materi dari guru, dan siswa hanya mendengarkan saja, sehingga akibatnya sebagian siswa ada yang mengantuk, berbincang-bincang dengan teman sebangkunya dan sebagainya yang membuat siswa tidak fokus belajar sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Dengan demikian pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yaang membosankan dan tidak menyenangkan. Apalagi guru yang mengajar hanya berpatok pada satu buku sumber saja sehingga wawasan siswa tidak berkembang dengan maksimal.Guru mengajarkan siswa untuk berpikir abstrak sehingga terkadang apa yang dijelaskan oleh guru siswa tidak begitu memahaminya. Oleh karena itu sebaiknya guru menggunakan media. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar untuk membantu pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran.

Slameto (2013 : 65) mengemukakan bahwa guru terbiasa mengajar dengan metode ceramah saja. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode baru, yang dapat membantu

meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin. Oleh karena itu peran media gambar sangat penting dalam pembelajaran. Media dapat melengkapi keterampilan mengajar dan membantu siswa memahami dan sekaligus mampu mengaplikasikan materi pelajaran. Media yang dipilih hendaknya sesuai dan cocok dengan kebutuhan guru dan siswa serta membantu memperbaiki situasi belajar mengajar. Untuk menentukan media yang akan digunakan, guru dituntut memiliki pengetahuan tentang pemilihan media, sehingga penggunaannya dalam pengajaran tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.Kemampuan gambar dapat berbicara banyak dari seribu kata, hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan dengan hanya membaca dan memberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata). Oleh karena itu penggunaan media gambar terutama dalam pembelajaram matematika diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

TINJAUAN TEORITIS

Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar dikelompokan kedalam media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran kebanyakan siswa cukup sulit memahami jika hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab saja.. Maka media gambar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk

memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

Media gambar umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, dan sederhana serta praktis penggunaannnya. Media gambar sering juga disebut media dua dimensi yaitu media yang hanya memiliki panjang dan lebar. Media gambar telah sesuai dengan kemajuan teknologi seperti gambar fotografi. Selain itu media gambar juga merupakan sebuah sarana yang sangat baik untuk membawa situasi dunia luar kedalam ruang kelas. Media gambar termasuk media visual. Sama dengan media lain, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber kepenerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol – simbol komunikasi visual. Supaya proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

Semua media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan, berikut adalah kelebihan dan kelemahan media gambar. Menurut Sadiman (2002: 29), kelebihan media gambar yaitu : (1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realitis menunjukkan masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat seperti apa adanya. Gambar sangat berguna dalam hal ini,(3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4)Gambar dapat memperjelas suatu masalah, (5)Siswa mudah memahaminya, (6)Bisa menampilkan gambar, grafik atau diagram,(7)Bisa dipergunakan di dalam kelas, dirumah maupun dalam perjalanan dalam kendaraan, (8) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang, (9)Dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik. Sedangkan kelemahan media gambar yaitu : (1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata, (2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, (3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar, (4) Gambar sulit dicari karena sejarah mempelajari masa lalu, dan kejadian masa lalu

sulit untuk diabadikan, (5) Tidak semua kejadian masa lalu dapat dibuat gambarnya.

Adapun menurut Kosasih (2007 : 17) langkah-langkah menggunakan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut : (1) Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa, (2) Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas, (3) Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar, (4) Guru menyampaikan materi matematika tentang garis bilangan dengan menggunakan media gambar, (5) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu, (6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan, (7) Guru memberikan tugas kepada siswa, (8) Bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan media menurut Sundaya (2014 : 17) diantaranya : dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep generalisasi, sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa. Kemudahan dalam memperoleh media yang akan digunakan, artinya media yang digunakan mudah diperoleh.Keterampilan guru dalam menggunakannya. Apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran.Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pembelajaran berlangsung.Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya mudah dipahami oleh siswa.

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai kekhususan dibanding dengan disiplin ilmu lainnya yang harus memperhatikan hakikat matematika dan kemampuan siswa yang belajar.

Tanpa memperhatikan faktor tersebut tujuan kegiatan belajar tidak akan berhasil. Oleh karena itu fungsi media pembelajaran menurut Sanaky (2009 : 5) dilihat dari segi pengajar yaitu : (1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, (2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik, (3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, (4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran, (5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran. (6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, (7) Meningkatkan kualitas pelajaran.Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk : (1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar, (2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar siswa,(3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar, (4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematik sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar, (5) Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis, (6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, (7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

Menurut Thomas Wibowo dalam Sundayana (2014: 30) masalah yang sering ditemui di lapangan/di sekolah , mengapa sampai saat ini masih ada guru yang enggan menggunakan media dalam mengajar, terdapat sekurang-kurangnya tujuh alasan guru tidak menggunakan media pembelajaran, yaitu : menggunakan media itu repot, media itu canggih dan mahal, guru tidak bisa menggunakan, media itu hiburan (membuat siswa main-main, tidak serius) sedangkan belajar itu serius, medianya tidak tersedia, kebiasaan menikmati ceramah/bicara, dan kurangnya penghargaan dari atasan. Padahal media sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk untuk peningkatan kualitas pendidikan matematika. Media pendidikan dapat dipergunakan untuk membangun pemahaman dan

penguasaan objek pendidikan. Beberapa media pendidikan yang sering dipergunakan dalam pembelajaran diantaranya media cetak, elektronik, model dan peta. Dengan menggunakan media, konsep dan simbol matematika yang tadinya bersifat abstrak menjadi konkrit. Sehingga guru dapat memberikan pengenalan konsep dan simbol matematika sejak dini, disesuaikan taraf berfikir siswanya.

METODE PENELITIAN

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pengembangan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran matematika dan sebagai subyeknya adalah siswa SDN 4 Guntung Manggis Kota Banjarbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan cara prosentase dan dianalisis dengan menggunakan kriteria tertentu. Kuesioner digunakan sebagai alat gali data utama dan wawancara sebagai pelengkap. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ujicoba kuesioner yang dilakukan di luar populasi dan sampel menunjukkan bahwa instrumen kuesionernya sudah valid dan reliabel, maka data dikumpulkan, diolah dan dianalisis sebagai berikut :media gambar yang digunakan siswa sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya, dijawab responden seluruhnya selalu 100 %.Siswa memperhatikan gambar yang ada di depan kelas setelah ditempelkan oleh guru dijawab responden sebagian besarselalu 77,31 %dan kadang-kadang sebagian kecil 22,69 %.Siswa mendengarkan dengan penuh perhatian penjelasan guru tentang materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika dijawab

respondensebagain terbesar selalu85,12 %dan kadang-kadang sebagian terkecil11,02% serta tidak pernah sebagain terkecil dijawab responden 3,86 %.

Adapun siswa memperhatikan gambar garis bilangan yang diperlihatkan guru di depan kelas dijawab respondenseluruhnya selalu 100 %. Siswa maju ke depan mempraktekkan cara menghitung dengan menggunakan garis bilangan dijawab responden sebagian terbesar selalu 89,41% dan kadang-kadang sebagain terkecil10,59% .Siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran diarahkan langsung oleh guru agar kembali fokus belajardijawab respondenseluruhnya selalu 100 %. Siswa bertanya tentang gambar garis bilangan yang ditampilkan guru sehubungan dengan materi pembelajarandijawab responden cukup besar selalu 52,94%dan kadang-kadang sebagian kecil 35,30% serta sebagian terkecil tidak pernah dijawab responden 11,76%

Siswa diberi tugas tentang penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan garis bilangandijawab responden seluruhnya selalu 100 %.Siswa diberi waktu untuk mengerjakan tugasdijawab responden seluruhnya selalu 100 %. Siswa tepat waktu mengumpulkan tugasdijawab responden seluruhnyaselalu 100 %.

Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk membuktikan hasil tugasnya dengan diperiksa bersama-samadijawab responden sebagian besar 60,13%selalu dan kadang-kadang sebagian kecil 25,76% serta sebagian terkecil tidak pernah dijawab responden 14,11%.Siswa membuat kesimpulan pembelajaran dibimbing oleh gurudijawab responden seluruhnya selalu 100 %

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa sebagian terbesar selalu 88,74% ada pengembanngan media gambar

dalam meningkatkan pembelajaran matematika dan sebagian terkecil kadang-kadang 8,78% ada pengembangan media gambar dalam pembelajaran matematika serta sebagian terkecil tidak pernah 2,48% ada pengembangan media gambar dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu disarankan kepada guru-guru agar selalu menggunakan media dalam pembelajaran, termasuk salah satunya media gambar agar siswa dapat mudah memahami pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

R. Angkowo Kosasih, Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta: Grasindo

Sadiman, AS, dkk. 2002. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya).* Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.

Sadiman, Arief S dkk. 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Safiria Insania Press.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika.*Bandung : Alfabeta.